

Pelatihan Pengarsipan Berbasis Digital

* Baiq Rohiyatun, Eneng Garnika, Ahmad Muslim, Ani Endriani
Universitas Pendidikan Mandalika, Jl. Pemuda No. 59A Mataram 83125, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: bq.rohiyatun@gmail.com

Received: October 2023; Revised: November 2023; Published: December 2023

Abstract

Pendidikan di era digital saat ini membutuhkan upaya yang lebih serius dalam mengelola dan menyimpan informasi, termasuk arsip sekolah. TK AL-Hikmah sebagai mitra, menghadapi tantangan dalam pengelolaan arsip yang efektif dan penggunaan Google Drive sebagai platform digital. Ketidakhahaman guru-guru dalam operasionalisasi arsip digital menjadi hambatan dalam peningkatan efisiensi dan produktivitas. Tujuan dari pendampingan dan pelatihan ini adalah memberikan peningkatan wawasan dan pengetahuan kepada guru-guru terkait pengelolaan arsip yang baik serta pengoperasian Google Drive. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan panduan sederhana yang dapat membantu guru-guru dalam mengatasi permasalahan operasional di lapangan. Metode yang digunakan melibatkan workshop, pelatihan interaktif, dan pendampingan langsung. Workshop difokuskan pada pengelolaan arsip digital dan penggunaan Google Drive. Pelatihan interaktif memberikan guru-guru kesempatan untuk langsung mengimplementasikan keterampilan yang mereka pelajari. Pendampingan langsung dilakukan untuk memastikan penerapan konsep di lapangan. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman guru-guru tentang pengelolaan arsip digital. Guru-guru dapat dengan lebih efektif menyimpan, menata, dan mengakses arsip mereka. Selain itu, implementasi Google Drive membawa dampak positif dalam efisiensi organisasi. Pendampingan dan pelatihan arsip digital membuktikan memberikan manfaat yang besar bagi guru-guru di TK AL-Hikmah. Peningkatan keterampilan dalam pengelolaan arsip digital tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan pribadi guru-guru tetapi juga mendukung kelancaran operasional sekolah secara keseluruhan. Untuk mengoptimalkan manfaatnya, perlu adanya panduan sederhana yang dapat menjadi acuan guru-guru dalam mengatasi permasalahan operasional sehari-hari. Dengan demikian, pemberdayaan guru-guru dalam pengelolaan arsip digital dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengarsipan, Digital

Digital Archiving Training

Abstract

Education in the current digital era demands more severe efforts in managing and storing information, including school archives. As a partner, TK AL-Hikmah faces challenges in effective archive management and utilizing Google Drive as a digital platform. The lack of understanding among teachers in the operationalization of digital archives hinders improving efficiency and productivity. This mentoring and training aimed to provide teachers with enhanced insight and knowledge regarding proper archive management and the operation of Google Drive. Additionally, this initiative aims to create a simple guide to assist teachers in addressing operational issues in the field. The methods employed involve workshops, interactive training, and direct mentoring. Workshops focus on digital archive management and the utilization of Google Drive. Interactive training allows teachers to implement the skills they acquire directly. Direct mentoring is conducted to ensure the application of concepts in the field. The results of the training and mentoring demonstrate a significant improvement in teachers' understanding of digital archive management. Teachers can more effectively store, organize, and access their archives. Furthermore, the implementation of Google Drive has a positive impact on organizational efficiency. Mentoring and training in digital archiving are highly beneficial for TK AL-Hikmah's teachers. The enhanced skills in digital archive management benefit teachers' personal development and support the school's overall operational smoothness. To optimize the benefits, developing a simple guide is essential to serve as a reference for teachers in addressing day-to-day operational challenges. Thus, empowering teachers in digital archive management can be a model for other educational institutions.

Keywords: Training, Archiving, Digital

How to Cite: Rohiyatun, B., Garnika, E., Muslim, A., & Endriani, A. (2023). Pelatihan Pengarsipan Berbasis Digital. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 895–903. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1720>



<https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1720>

Copyright© 2023, Rohiyatun et al.

This is an open-access article under the CC-BY License.



PENDAHULUAN

Perkembangan zaman tidak lepas dari adanya kemajuan teknologi informasi, dan semua kegiatan yang dilakukan juga selalu memanfaatkan dan menggunakan media tersebut. Pemanfaatan tersebut bisa dalam bentuk komunikasi, pendidikan, maupun informasi. Dunia pendidikan yang menjadi bidang untuk memajukan kecerdasan bangsa harus dapat mengikuti kemajuan teknologi. Cara yang digunakan sebagai bentuk dukungan teknologi dalam bidang pendidikan adalah dengan penerapan kurikulum 2013 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 menunjukkan bentuk proses pembelajaran yang menyenangkan, memberikan inspiratif, inovatif menantang dan memberikan motivasi kepada peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya (Mastur, 2017). Hal tersebut menjadikan keharusan bagi para tenaga pendidikan maupun peserta didik dalam menerapkan kurikulum tersebut yang mana tidak bisa terlepas dari pemanfaatan teknologi, dikarenakan penerapan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam masyarakat juga sudah banyak dimanfaatkan dan dioptimalkan dalam keperluan pendidikan, sehingga teknologi informasi dalam pendidikan berfungsi sebagai gudang ilmu, alat bantu pembelajaran, standar kompetensi, fasilitas pendidikan, alat bantu manajemen sekolah, penunjang administrasi dan sebagai bentuk infrastruktur pendidikan (Yuhdi & Amalia, 2018).

Namun, di tengah manfaatnya, masih terdapat permasalahan di lapangan, khususnya pada mitra kami, TK AL-Hikmah. Guru-guru di TK ini menghadapi tantangan dalam mengelola arsip secara efektif dan memanfaatkan Google Drive untuk tujuan tersebut. Dalam mendukung proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif, penerapan teknologi menjadi suatu keharusan, namun, kesulitan dalam operasionalisasi arsip digital menjadi penghambat efisiensi dan produktivitas. Gudang informasi yang diperlukan dalam pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Sehingga dengan pemanfaatan teknologi akan memudahkan untuk mengumpulkan semua informasi yang sudah dikelola. Proses tersebut sering dikenal dengan istilah digitalisasi dokumen. Digitalisasi merupakan suatu upaya yang digunakan untuk mempertahankan kepemilikan informasi yang dikumpulkan serta didokumentasikan dengan baik dalam bentuk digital (Muhidin et al., 2016). Pengumpulan semua data yang menghasilkan informasi disebut arsip digital yang memberikan peran sebagai sumber informasi primer dan selain itu user atau pengguna dapat mengakses sumber informasi yang sudah diarsipkan tersebut dimana saja dan kapan saja (Wibowo & Christiani, 2018). Keuntungan dari digitalisasi adalah menjadikan semua data tersimpan dengan baik tanpa takut usang dan rusak serta mudah dicari dan diakses. Arsip menjadi hal yang penting bagi suatu Lembaga sebagai penyedia informasi yang diperlukan dalam merumuskan suatu kebijakan dan memberikan keputusan sehingga nantinya menghasilkan informasi yang akurat dan lengkap sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dalam pengelolaannya (Fitri, 2020).

Pentingnya kearsipan juga memiliki jangkauan yang luas yaitu sebagai alat yang membantu daya ingat manusia dalam rangka pelaksanaan kegiatan baik itu di pemerintahan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Fathurrahman, 2018). Dunia arsip terkesan dengan adanya tumpukan kertas dan berkas-berkas yang ada di filling cabinet serta lemari. Apalagi jika arsip atau dokumen tidak ditata dengan rapi serta sesuai dengan kelompoknya maka akan mempersulit mencari informasi yang dibutuhkan. Kemajuan teknologi memberikan cara untuk mempermudah dalam proses pengarsipan, terutama dalam suatu Lembaga pendidikan haruslah memiliki sumber informasi yang baik dan dapat diakses bagi civitas akademika untuk Kebijakan dalam membuat arsip digital harus memperhatikan jangka Panjang dikarenakan

penambahan dokumen setiap saat harus memperhatikan ruang dan kapasitas dalam menyimpan arsip tersebut (Safira et al., 2020).

Pengelolaan dalam kearsipan menjadi hal terpenting agar semua informasi dan dokumen dapat tertata dengan baik terutama dalam suatu Lembaga pendidikan. Persoalan-persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya literasi dan sumber informasi yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam transfer pengetahuan. Padahal ilmu tanpa literasi atau sumber pengetahuan tidak akan ada artinya, sehingga penting adanya arsip digital dalam pembelajaran. Arsip menjadi hal yang penting dalam perguruan tinggi untuk memberikan referensi utama dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Ulum, 2015). Tetapi banyak yang tidak terlalu memperhatikan arsip baik itu dalam suatu lembaga pendidikan maupun Lembaga non pendidikan. Selama ini lembaga atau suatu organisasi tidak terlalu memperhatikan masalah kearsipan, padahal kebutuhan sumber informasi yang diperlukan dituntut untuk cepat dan tepat (Fathurrahman, 2018). Berdasarkan hal tersebut sangatlah penting menyiapkan sumber informasi sebagai pengetahuan terutama dalam Lembaga pendidikan yang dapat dipergunakan oleh para peserta didik maupun tenaga pendidikan. Tujuan utama dalam Lembaga atau organisasi pendidikan salah satunya adalah terwujudnya proses pembelajaran yang up to date serta mengikuti perkembangan pengetahuan. Sehingga untuk mendukung hal tersebut perlu adanya arsip digital dalam bentuk preservasi digital yang mana menjadi penting untuk keberlangsungan informasi terutama dalam bahan digital serta pengembangan ilmu pengetahuan (Legowo et al., 2021). Pelaksanaan manajemen kearsipan yang baik mutlak diperlukan oleh Lembaga pendidikan karena kegiatan kearsipan mencakup berbagai proses penyusunan dokumen serta penyimpanan surat menyurat mulai dari pendirian sekolah, pencatatan penerimaan siswa baru, kelulusan, bahkan sampai pencatatan data personal baik itu tenaga pendidik maupun kependidikan (Yuhdi & Amalia, 2018).

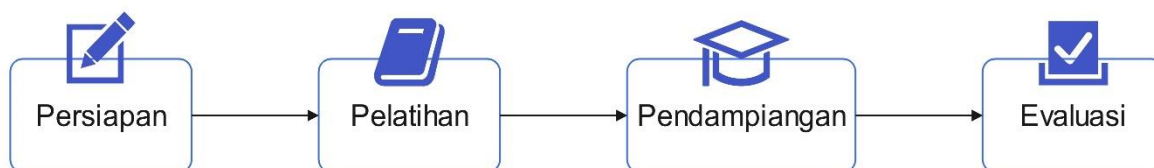
Pentingnya pengelolaan arsip dalam pendidikan tidak dapat diabaikan. Penggunaan teknologi informasi dalam bentuk arsip digital menjadi kunci untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Digitalisasi dokumen memungkinkan pengumpulan dan pengelolaan informasi dengan lebih efisien (Muhidin et al., 2016). Arsip digital bukan hanya menjadi sumber informasi primer, tetapi juga memberikan fleksibilitas kepada pengguna untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja (Wibowo & Christiani, 2018). Keuntungan digitalisasi meliputi penyimpanan data tanpa takut usang, kemudahan pencarian, dan aksesibilitas yang lebih baik.

Dalam mengatasi permasalahan pengelolaan arsip di TK AL-Hikmah, pendampingan dan pelatihan arsip digital menjadi solusi yang relevan. Dengan meningkatkan pemahaman guru-guru tentang pengelolaan arsip digital dan pengoperasian Google Drive, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyimpanan, penataan, dan temu kembali arsip. Selain itu, perlu dikembangkan panduan sederhana agar guru-guru dapat dengan mudah mengatasi permasalahan operasional di lapangan. Artikel ini akan membahas implementasi dari pendampingan dan pelatihan arsip digital sebagai solusi konkrit untuk mengatasi permasalahan pengelolaan arsip di TK AL-Hikmah. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada pengembangan proses pembelajaran di sekolah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Penentuan suatu metode dalam melaksanakan suatu kegiatan dapat membantu suksesnya rangkaian kegiatan yang dimaksud. Dampak positif dari penerapan metode dalam suatu kegiatan yaitu dapat terlaksananya rangkaian kegiatan yang

telah dirancang secara maksimal. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pengabdian ini mengikuti empat tahap yaitu persiapan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi (Kartiko et al., 2023). Tahapan kegiatan ini selanjutnya disajikan secara sederhana pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

Kegiatan diawali dengan pelaksanaan studi pendahuluan yaitu identifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman guru terkait pengelolaan arsip digital. Selanjutnya analisis infrastruktur teknologi yang dimiliki oleh guru, termasuk akses Internet dan perangkat penyimpanan yang tersedia dilakukan. Lebih lanjut, desain pelatihan dilakukan melalui perancangan materi pelatihan yang mencakup penggunaan teknologi Internet untuk menyimpan dokumen, pengelolaan Google Drive, prinsip-prinsip dasar pengarsipan digital, dan menyertakan studi kasus atau contoh konkret yang relevan dengan tugas dan fungsi pengajar di TK AL-Hikmah.

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dalam tiga sesi yaitu (1) presentasi materi berisi pengenalan konsep pengarsipan berbasis digital dan demonstrasi cara memanfaatkan teknologi Internet untuk menyimpan dokumen-dokumen penting; (2) workshop praktik berisi aktivitas-aktivitas guru diajak untuk langsung mempraktikkan penggunaan Google Drive, dan bimbingan individual jika diperlukan untuk memastikan pemahaman yang baik; dan (3) sesi tanya jawab yaitu pembukaan forum tanya jawab untuk menjawab pertanyaan dan memberikan klarifikasi, dan diskusi kelompok kecil untuk memfasilitasi pertukaran pengalaman dan pemahaman antar peserta.

Tahap lanjutan dalam kegiatan ini adalah pendampingan dan evaluasi. Dalam tahap ini, beberapa kegiatan dilakukan seperti (1) konsultasi individu untuk membahas kendala atau pertanyaan yang muncul setelah pelatihan; (2) analisis penggunaan teknologi dalam beberapa bulan pasca-pelatihan untuk mengukur dampak jangka Panjang; (3) penilaian kinerja guru dalam menggunakan hp, laptop, dan komputer sebagai media penyimpanan data; (4) survei kepuasan peserta untuk mendapatkan umpan balik terkait efektivitas pelatihan; dan (5) sosialisasi dan diskusi panduan untuk memastikan pemahaman yang mendalam.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, pelatihan pengarsipan berbasis digital dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi guru-guru di TK AL-Hikmah. Pendekatan komprehensif ini diharapkan dapat memastikan pemahaman yang mendalam, penerapan praktis, dan keberlanjutan penggunaan teknologi dalam pengelolaan arsip digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada minggu pertama membuat perencanaan program kerja serta melakukan survei dan memutuskan untuk mencari data ke TK Al-Hikmah dan berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru tentang permasalahan yang ada terkait pengarsipan digital dan di dapat permasalahan yang yaitu, belum diterapkan penyimpanan arsip secara digital. Setelah menemukan titik permasalahan, Tim Pengabdian bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru melakukan Diskusi kecil untuk membicarakan metode pelatihan yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan

hasil diskusi, tim pengabdian kepada masyarakat, berkesimpulan bahwa di TK Al-Hikmah yang berlokasi di lingkungan Dusun Paok Kambut desa Telagawaru sudah saatnya memahami cara penyimpanan arsip digital untuk mengamankan arsip tanpa harus menyediakan tempat yang banyak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan kegiatan pemberian materi dan pelatihan yang diawali dengan pemaparan oleh ketua tim pengabdian kepada masyarakat tentang apa yang dimaksud arsip digital. Pentingnya pengarsipan digital bagi guru secara pribadi dan sekolah secara profesional.

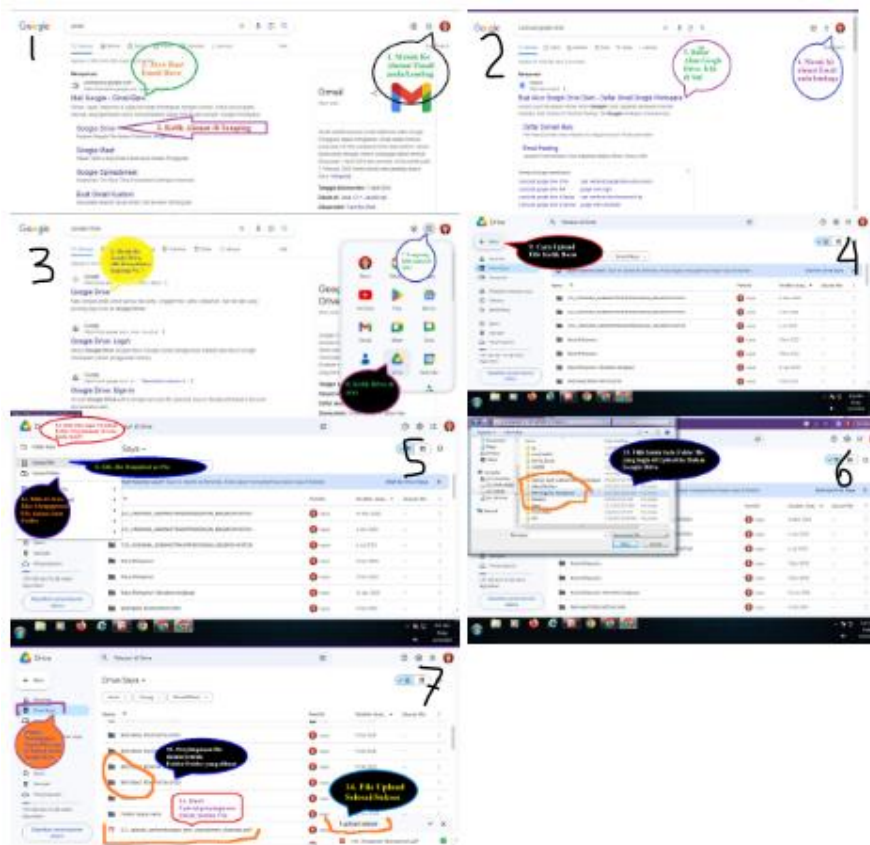
Pada abad ke-21, peran arsip digital dalam pendidikan, khususnya bagi guru dan sekolah, semakin penting. Kompetensi digital dan literasi digital di kalangan guru menjadi instrumen utama dalam beradaptasi dengan pembelajaran online selama penutupan sekolah, seperti yang dialami selama pandemi COVID-19 (König et al., 2020; Supardi & Hakim, 2021). Kompetensi digital spesialis pedagogis menjadi esensial untuk mengimplementasikan peran profesional baru guru dalam menjawab tuntutan yang terus meningkat (Tsankov & Damyanov, 2019). Selain itu, kompetensi digital secara kuat mendukung peran guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menghadapi berbagai tantangan digital (Munawaroh et al., 2022). Praktik literasi digital utamanya diimplementasikan melalui pembelajaran TIK dan pendekatan literasi media, dengan kepala sekolah, guru kelas, dan guru TIK memainkan peran paling penting dalam literasi digital (Suwanto et al., 2022). Guru menjadi faktor krusial bagi pendidikan digital di abad ke-21 (N, 2019).

Tahap Persiapan

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan wawancara dan diskusi dengan pihak kepala sekolah dan guru-guru yang menjadi permasalahan organisasi yang kaitannya dengan pengelolaan arsip. Hasil diskusi dan wawancara ini akan menjadi pertimbangan mengenai kebutuhan dari sekolah untuk mengelola arsip mulai dari system pencatatan, prosedur penyimpanan hingga penyusutan arsip apa yang sesuai atau cocok dengan kebutuhan dari sekolah. Hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru-guru dapat diketahui bahwa ada beberapa kendala pengelolaan arsip masih dilakukan dengan cara manual dalam bentuk print out dan digandakan sesuai kebutuhan serta tersimpan di lemari arsip. Selain itu juga minimnya pemahaman para guru dalam pengelola arsip yang baik dan digitalisasi arsip. Berdasarkan permasalahan tersebut para guru menyarankan pelatihan pengarsipan cukup yang sederhana aja dulu selain untuk penyimpanan arsip sekolah juga penyimpanan arsip data diri guru dimasing-masing akun. Oleh karena itu diputuskan untuk melatih guru-guru menggunakan system google drive di Gmail Masing-masing.

Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan kearsipan dilakukan dengan memberikan pengantar materi terkait dengan dasar-dasar pengelolaan arsip sebelum dilakukan pelatihan untuk pengelolaan arsip digital. Materi dasar pengelolaan arsip tersebut diberikan mulai dari penciptaan arsip, penggunaan dan pemeliharaan arsip, sampai penyusutan arsip. Setelah memahami dasar-dasar dari pengelolaan arsip kemudian masuk tahap pelatihan arsip digital menggunakan system Google-Drive. Sebelumnya peserta di latih cara membuat akun gmail terlebih dahulu baru bagaimana cara menyimpan data dalam drive dan cara mengambil link untuk dibagikan ke orang lain. Dalam kegiatan pelatihan tersebut peserta diminta untuk mempraktikkan satu persatu cara untuk menggunakan system google drive. Panduan sederhana yang digunakan dalam kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Panduan sederhana pengarsipan digital

Tahap Pendampingan

Kegiatan pendampingan selama 1 minggu setelah dilakukannya pelatihan arsip digital (Gambar 3), hal ini dilakukan untuk memberikan solusi bila ada peserta pelatihan yang menemui kendala-kendala di lapang dalam proses pengelolaan arsip terutama berkaitan dengan penggunaan system Google Drive. Pendampingan dilakukan secara online yakni dengan cara berdiskusi melalui aplikasi Whatsapp atau melalui email. Hasil kegiatan ini ada beberapa peserta yang masih terlupa langkah proses upload file dan pengambilan Link drive.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan arsip digital

Penerapan arsip digital bagi guru dan administrator juga diangkat sebagai sarana pelatihan dan bimbingan dalam memahami dan mengimplementasikan

manajemen arsip digital, yang penting untuk melestarikan materi dan sumber daya pendidikan (Faslah et al., 2020). Literasi digital guru merupakan komponen penting dalam menentukan kesenjangan digital di antara sekolah-sekolah (Tabieh et al., 2021). Dalam konteks arsip digital, pekerjaan arsiparis dan pelestari semakin berkaitan dengan informasi digital, dan pendidik dihadapkan pada tantangan untuk merancang alat pengajaran dan pedagogi yang praktis dalam lingkungan virtual untuk siswa mereka (Bastian & Plum, 2010). Arsip bahasa digital secara aktif dibahas, mengarah pada pengembangan praktik dan standar terbaik untuk arsip tersebut (Zavalina & Chelliah, 2022). Selain itu, pembelajaran konstruktivis dalam pendidikan arsip digital menjadi penting, dan persepsi siswa terhadap efektivitasnya menjadi krusial untuk desain instruksional (Cocciolo, 2010).

Hubungan antara efikasi diri guru, kompetensi digital mereka, strategi evaluasi informasi, dan penggunaan TIK di sekolah telah diteliti, menekankan pentingnya kompetensi digital untuk pengajaran dan pembelajaran yang efektif (Hatlevik, 2017). Efektivitas integrasi TIK di sekolah sangat penting untuk memungkinkan pengajaran dan pembelajaran di luar lingkungan sekolah tradisional (Ghavifekr & Rosdy, 2015). Selain itu, penggunaan sumber daya digital dapat menyebabkan studi biografi yang diperluas dan memengaruhi proses arsip dan penelitian dalam sejarah pendidikan (May, 2021).

Tahap Evaluasi

Proses evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan setelah kegiatan sudah dapat dilaksanakan oleh peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan menilai hasil kerja praktik pengelolaan arsip yang sudah dilakukan oleh peserta secara langsung. Hasil dari kegiatan evaluasi hampir keseluruhan sudah dapat memahami prosedur pengelolaan arsip yang benar, system penyimpanan yang sesuai dan proses pengelolaan arsip digital, peserta juga dapat memahami dan mampu menggunakan system google drive dengan baik.

Pada pelatihan ini para peserta (guru-guru) sangat bersemangat dalam mempelajari system ini, mereka baru menyadari bahwa akun itu tdk hanya untuk mendaftar aplikasi untuk Hp tapi memiliki fungsi yang sangat bermanfaat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan bisa dilihat keberhasilan kegiatan ini adalah terlihat dari partisipasi mitra dan keaktifan mitra dalam mengikuti kegiatan pelatihan pengarsipan berbasis digital tersebut. Partisipasi mitra dapat dilihat dari mitra memberikan pasilitas ruangan dan tempat serta peralatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan. Partisipasi mitra juga ditunjukkan antusias para guru memberikan masukan pada kegiatan pelatihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelatihan Pengarsipan Berbasis Digital, dapat terselesaikan dan memberi tambahan pengetahuan dalam pengelolaan arsip digital untuk diri pribadi guru dan untuk arsip sekolah.

REKOMENDASI

Penyelenggaraan workshop lanjutan untuk membantu guru-guru dalam mengimplementasikan secara lebih mendalam pengelolaan arsip digital dalam kegiatan sehari-hari di sekolah perlu dilakukan di masa yang akan datang. Kegiatan selanjutnya juga harus lebih berfokus pada strategi pengorganisasian dokumen, kolaborasi melalui platform digital, dan taktik efektif dalam memanfaatkan Google Drive. Lebih lanjut, pelibatan guru-guru secara aktif dalam kegiatan lanjutan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan arsip digital di TK AL-Hikmah tidak

hanya menjadi sukses, tetapi juga berlanjut sebagai bagian integral dari budaya sekolah yang berkelanjutan. Kegiatan lanjutan ini akan memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan tidak hanya dipertahankan, tetapi juga terus berkembang sesuai dengan tuntutan perubahan dan perkembangan teknologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian kepada masyarakat (Tim Pengabdian UNDIKMA) menyampaikan ucapan terima kasih kepada para guru TK Al-Hikmah yang berada di Dusun Paok Kambut Desa Telagawaru kecamatan Labuapi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan profesional guru dalam mengelola sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, J., & Plum, T. (2010). Building a virtual archives and preservation curriculum laboratory at Simmons GSLIS: Building a Virtual Archives and Preservation Curriculum Laboratory at Simmons GSLIS. *Proceedings of the American Society for Information Science and Technology*, 47(1), 1–2. <https://doi.org/10.1002/meet.14504701351>
- Cocciolo, A. (2010). Constructionist learning in digital archives education: Student perceptions of effectiveness: Constructionist Learning in Digital Archives Education: Student Perceptions of Effectiveness. *Proceedings of the American Society for Information Science and Technology*, 47(1), 1–4. <https://doi.org/10.1002/meet.14504701042>
- Faslah, R., Marsofiyati, & Eryanto, H. (2020). Implementation of Digital Archives for Teachers and Administrators at State Vocational School 16 Jakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 4(1), 430–444. <https://doi.org/10.21009/JPMM.004.1.11>
- Fathurrahman, M. (2018). Pentingnya Arsip sebagai Sumber Informasi. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, Vol 3, No 2 (2018), 215–225.
- Fitri, M. (2020). *Transformasi Arsip Dalam Menghadapi Era Digital*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21744.07687>
- Ghavifekr, S., & Rosdy, W. A. W. (2015). Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools. *International Journal of Research in Education and Science*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.21890/ijres.23596>
- Hatlevik, O. E. (2017). Examining the Relationship between Teachers' Self-Efficacy, their Digital Competence, Strategies to Evaluate Information, and use of ICT at School. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 61(5), 555–567. <https://doi.org/10.1080/00313831.2016.1172501>
- Kartiko, D. C., Adhe, K. R., Dewi, H. S. C. P., & Erta, E. (2023). Pelatihan Batik Ecoprint pada Kelompok Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Warugunung Surabaya untuk Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 359–367. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i2.1328>
- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2020). Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: Teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 608–622. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1809650>
- Legowo, D., Saeroji, A., Prakosa, D. U., Kurniati, Y., Ismayati, I., & Sholikah, M. (2021). Analisis Penataan Arsip Dinamis Berbasis Digital di Universitas Negeri Semarang. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.24036/116218-0934>

- Mastur, M. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.10131>
- May, J. (2021). Revisiting the life of Lucy Garvin, first principal of Sydney Girls High School: Expanded biography and use of digital sources. *History of Education Review*, 50(2), 287–302. <https://doi.org/10.1108/HER-10-2020-0053>
- Muhidin, S. A., Winata, H., & Santoso, B. (2016). Pengelolaan Arsip Digital. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 2(3), Article 3.
- Munawaroh, I., Ali, M., & Hernawan, A. H. (2022). The effectiveness of the digital competency training program in improving the digital competence of elementary school teachers. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(12), 4583–4597. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i12.8108>
- N, O. Mercy. (2019). Factors Militating against Effective Teaching and Learning of Computer in Secondary Schools in Enugu State Nigeria. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 1–7. <https://doi.org/10.9734/ajess/2019/v4i330119>
- Safira, F., Salim, T. A., Rahmi, R., & Sani, M. K. J. A. (2020). Peran Arsip Dalam Pelestarian Cagar Budaya Di Indonesia: Sistematika Review. *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI*, 41(2), 289. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i2.593>
- Supardi, S., & Hakim, M. V. F. (2021). Investigation the Digital Competence of Madrasah Teachers During the Covid-19 Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2335–2342. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1246>
- Suwarto, D. H., Setiawan, B., & Machmiyah, S. (2022). Developing Digital Literacy Practices in Yogyakarta Elementary Schools. *Electronic Journal of E-Learning*, 20(2), pp101-111. <https://doi.org/10.34190/ejel.20.2.2602>
- Tabieh, A. A. S., Hamzeh, M., Abu-Foudeh, B. Kh. S., Jarrar, N., Al-Manaseer, S., Al-Shawabkeh, A., & Seikaly, R. (2021). Digital Literacy and its Acquisition by Teachers and Principals at Educational Workplaces. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(5), 38–55. <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.5.3>
- Tsankov, N., & Damyanov, I. (2019). The Digital Competence of Future Teachers: Self-Assessment in the Context of Their Development. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 13(12), 4. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i12.11068>
- Ulum, A. (2015). Manajemen Arsip Digital Di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya. *Fihris*, Vol. 10(No. 2), Article No. 2.
- Wibowo, D. T., & Christiani, L. (2018). Peran Arsip Digital Naskah Kuno Pada website Yayasan Sastra Lestari dalam Diseminasi Informasi Kesusastraan Jawa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(3), Article 3.
- Yuhdi, A., & Amalia, N. (2018). Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Portal Schoology pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Basastra*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.24114/bss.v7i1.9320>
- Zavalina, O., & Chelliah, S. L. (2022). Guest editorial: Digital language archives. *The Electronic Library*, 40(5), 505–506. <https://doi.org/10.1108/EL-11-2022-349>